

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**  
**Laporan Tugas Akhir, Mei 2021**

**Nofhani Dharfhia**  
**1815401057**

**Penerapan Teknik Pijat Oksitosin Untuk Memperlancar Pengeluaran ASI Terhadap Ny.D G<sub>1</sub>P<sub>0</sub>A<sub>0</sub> di PMB Meinarni, A.Md.Keb Tulang Bawang**

**xv+49 Halaman +3 Tabel +4 Gambar +6 Lampiran**

**RINGKASAN**

Laporan Rikesdas 2018, secara nasional cakupan pemberian ASI Eksklusif 0–5 bulan di Indonesia 37,3% sedangkan Provinsi Lampung sebesar 32,5% beberapa tahun terakhir, menurut pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan 2017, pemberian ASI Eksklusif di Indonesia hanya 35%. Hasil Rikesdas 2018 mengungkapkan bahwa alasan utama anak 0-23 bulan belum/tidak pernah disusui adalah karena ASI tidak keluar (65,7%). Sehingga 33,3% bayi yang berumur 0-5 bulan telah diberikan makanan prelakteal dengan jenis makanan terbanyak adalah susu formula (84,5%).

Tujuan dari Penerapan Teknik Pijat Oksitosin yang diberikan kepada Ny.D adalah untuk memperlancar pengeluaran ASI sehingga anak dapat menyusui dengan puas serta anak bisa mendapatkan ASI secara eksklusif. Pijat oksitosin dapat dilakukan 2x/hari selama 2-3 menit.

Metode dalam pengumpulan data studi kasus ini adalah metode Varney dalam pendokumentasian SOAP. Penulis melakukan penerapan teknik pijat oksitosin. Asuhan dimulai dari tanggal 16 febuari 2021 sampai 22 febuari 2021 selama 4 kali kunjungan.

Pada saat kunjungan pertama 6-8jam post partum ibu mengatakan ASI nya belum keluar. Selanjutnya kunjungan ke-2 pengeluaran ASI sudah ada tetapi masih sedikit. Saat kunjungan ke-3 pengeluaran ASI sudah lancar. Kunjungan ke-4 pengeluaran ASI sudah lancar.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pijat oksitosin terhadap Ny.D dapat membantu memperlancar pengeluaran ASI.

**Kata Kunci : Pijat Oksitosin, Pengeluaran ASI**  
Daftar Bacaan : 11 (2018-2021)

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG**  
**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG**  
**Final Project Report, May 2021**

**Nofhani Dharfhia**  
**1815401057**

***Application of Oxytocin Massage Technique to Accelerate Breastfeeding for Mrs. D G1P0A0 at PMB Meinarni, A.Md.Keb Tulang Bawang***

***xv+49 Pages +3 Tables +4 Pictures +6 Attachments***

**ABSTRAC**

*The Rikesdas 2018 report, nationally the coverage of exclusive breastfeeding for 0–5 months in Indonesia is 37.3, while the province of Lampung is 32.5% in recent years, according to the Data and information Center of the Ministry of Health 2017, exclusive breastfeeding in Indonesia in only 35%. The results of Riskesdas 2018 reveal that the main reason children 0-23 months have not/never been breastfed is because breast milk does not come out (65.7%). So that 33.3% of infants aged 0-5 months had been given prelacteal food with the most type of food being formula milk (84.5%).*

*The purpose of the application of the Oxytocin Massage Technique given to Mrs. D is to facilitate the release of breast milk so that children can breastfeed satisfactorily and children can get breast milk exclusively. Oxytocin massage can be done 2x/day for 2-3 minutes.*

*The method in collecting data for this case study is the Varney method in documenting SOAP. The author applies the oxytocin massage technique. The care starts from February 16, 2021 to February 22, 2021 for 4 visits.*

*At the first visit 6-8 hours post partum the mother said her breast milk had not come out. Furthermore, on the 2nd visit, the milk output was there but still a little. At the 3rd visit, the milk output was smooth. The 4th visit, breast milk production went smoothly.*

*Based on the description above, it can be concluded that the application of the oxytocin massage technique to Mrs. D can help facilitate breastfeeding.*

**Keywords : Oksitosin Massag, Breast milk production**

**Reading List : 11 (2018-2021)**